

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Disini subjek dipandang secara menyeluruh (holistik) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.¹

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Nurul Ilmi Jati Kudus dan meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam”. Peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam seperti biji-bijian, daun kering, ranting dan bunga kering.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Nurul Ilmi, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: lokasi penelitian mudah dijangkau dan strategis, adanya persetujuan dari lembaga TK Nurul Ilmi Jati Kudus, adanya kegiatan kolase bahan alam sebagai media

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, adanya struktur kurikulum terkait dengan kemampuan motorik halus anak.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tujuan, maka peneliti menggunakan tehnik *Purposive*. Adapun *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, antara lain orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang data apa yang kita perlukan. Adapun subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di TK Nurul Ilmi Jati Kudus, guru kelompok B, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase. Guru TU di TK Nurul Ilmi Jati Kudus dan 10 siswa Kelompok B.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari *stakeholder* yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam. Peneliti melakukan wawancara di TK Nurul Ilmi Jati Kudus, pada pagi hari pukul 07.00WIB, tanggal 25 Juli 2021.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴ Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi yang diperlihatkan oleh guru melalui foto yang dikirimkan lewat whatsapp.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Parktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 76.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

suatu penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁵ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diselidiki. Metode observasi digunakan dengan cara melihat atau mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti gambaran umum dan keadaan di TK Nurul Ilmi Jati Kudus serta kegiatan-kegiatan yang diterapkan terkait dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam. Peneliti melakukan riset pada objek kelompok B pada pagi hari pukul 07.00 WIB sampai selesai melakukan aktivitas kolase di TK Jati Kudus.

b. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, dan rangkaian foto.⁶ Observasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rangkaian foto dan dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti di TK Nurul Ilmi Jati Kudus. Peneliti melakukan riset melalui album foto ditunjukkan oleh kepala sekolah.

2. Wawancara atau Interview

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

dijawab secara lisan pula.⁷ *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁸ Sedangkan menurut M. Nazir, *interview* adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan *interview*.⁹ Metode wawancara digunakan oleh peneliti yaitu kepada kepala TK Nurul Ilmi Jati Kudus, guru yang mengajar di TK untuk memperoleh data dan informasi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informan paling penting pada penelitian ini adalah *Stakeholder* sekolah antara lain Kepala TK Nurul Ilmi Jati Kudus, guru TK Nurul Ilmi Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data lisan dalam bentuk kertas, foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang meliputi gambaran dan sejarah visi, misi dan tujuan TK Nurul Ilmi Jati Kudus, struktur organisasi, dan data pembentukan guru. Jumlah siswa, aturan, program atau kegiatan yang terkait dengan penciptaan karakter, dan dokumentasi terkait lainnya. Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah gambaran karakteristik anak usia dini dan data lain yang terkait dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, 135.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI), 193.

⁹ Moh. Nazir, 234.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 273.

menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan sumber data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.¹¹

Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹²

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Triangulasi dapat dilakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu pihak informan yang ada di TK Nurul Ilmi Jati Kudus melalui pemeriksaan triangulasi menjadi data berbagai sumber data di lapangan dan dokumentasi yang telah diperoleh di tempat yang sama.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian di TK Nurul Ilmi Jati Kudus terkait dengan upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2009), 330.

¹² Lexy J. Moleong, 331

kolase menggunakan bahan alam serta menambahkan dokumen, dan wawancara sehingga dapat dipercaya. Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan dengan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dengan dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di TK Nurul ilmi Jati Kudus. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

4. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data mencapai kejenuhan. Meningkatkan pengamatan peneliti memungkinkan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dari data yang dikumpulkan. Dengan perluasan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali. Apabila setelah menelaah kembali sumber data asli atau sumber data lain ternyata informasi yang diberikan selama ini tidak benar, peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan untuk memastikan diperolehnya data yang benar.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti yang dilakukan di TK Nurul Ilmi Jati Kudus, dengan memperluas pengamatannya dengan kembali ke lapangan untuk melihat apakah data yang penulis terima sudah benar, atau masih ada kesalahan.

¹³ Lexy J. Moleong, 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 271.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di TK Nurul Ilmi Jati Kudus, kemudian peneliti memilah data

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.¹⁷

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data yang dilakukan di TK Nurul Ilmi Jati Kudus ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.¹⁸

3. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai. Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah setelah verifikasi data adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Penelitian kembali ke lapangan dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal di dukung oleh otentik dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang sudah kredibel sehingga data yang telah terkumpul menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

¹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 86.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.